

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dijalankan termasuk menggunakan jenis penelitian kolerasional. Tujuan penelitian kolerasional adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari suatu fenomena dan mempelajari sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien kolerasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini adapun objek yang akan penulis teliti yaitu pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kayen.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.<sup>3</sup> Populasi penelitian adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi adalah seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Unri Press, 2021), 32.

<sup>2</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: KBM Indonesia, 2021), 13.

<sup>3</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 59.

<sup>4</sup> M Sidik Priadana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Pascal Books, 2021), 159.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Kayen yang berjumlah 1202.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kecamatan Kayen**

No	UMKM	Jumlah
1	Restoran/rumah makan	4
2	Toko/warung kelontong	652
3	Warung/kedai makanan	535
4	Minimarket	8
5	Toko khusus obat/ jamu	3
<b>Total</b>		<b>1202</b>

Sumber: BPS Kabupaten Pati 2022

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberap anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu disebut simpel aau sederhana karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup> Dengan alasan tersebut maka penelitian ini menggunakan *simple random sampling* agar mempermudah ketika melakukan penelitian karena harus dilakukan survey satu persatu unit UMKM yang akan dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

<sup>5</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, (60).

<sup>6</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (PT RajaGrafindo Persada: Depok, 2020), 62.

E : *Error tolerance* (toleransi terjadinya kesalahan, yaitu 5% atau 0,05)

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1202}{1 + 1202(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1202}{1 + 1202(0,0025)}$$

$$n = \frac{1202}{4005}$$

$$n = 300$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini pada populasi yang berjumlah 1202 dengan persentase kelonggaran ketidakteelitian sebesar 5% atau 0,05 adalah sebesar 300 responden. Adapun uraian jumlah sampel dari masing-masing UMKM adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel UMKM**

No	UMKM	Jumlah UMKM	Jumlah Sampel
1	Restoran/ rumah makan	4	$\frac{4}{1202} \times 300 = 1$
2	Toko/ warung kelontong	652	$\frac{652}{1202} \times 300 = 163$
3	Warung/ kedai makanan	535	$\frac{535}{1202} \times 300 = 133$
4	Minimarket	8	$\frac{8}{1202} \times 300 = 2$
5	Toko khusus obat/ jamu	3	$\frac{3}{1202} \times 300 = 1$
<b>Total</b>		<b>1202</b>	<b>1+163+133+2+1 = 300</b>

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel independen (bebas) sebagai variabel X

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Variabel ini mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau asal mula variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu modal usaha (X1), strategi pemasaran (X2), dan penggunaan informasi akuntansi (X3).

### 2. Variabel dependen (terikat) sebagai variabel Y

Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui sejauh mana pengaruh atau pengaruh variabel lain. Variabel dependen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau merupakan tujuan dari penelitian.<sup>7</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keberhasilan usaha (Y).

Definisi operasional variabel adalah definisi bentuk variabel berdasarkan sifat-sifat variabel yang terlihat. Proses mengubah definisi konseptual, yang menekankan pada penambahan kriteria hipotetis ke definisi operasional, disebut operasionalisasi variabel penelitian. Hal ini karena variabel penelitian merupakan seperangkat konsep teoritis tentang peristiwa yang sedang dipelajari yang bersifat abstrak dan tidak terukur. Meski abstrak, tapi bisa dimengerti maksudnya.

Skala yang dipergunakan untuk mengukur variabel adalah skala likert. Skala likert ini mengukur seberapa jauh respon positif/negatif dari seseorang mengenai suatu pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner. Skala likert merupakan kumpulan beberapa butir atau pernyataan sebagai indikator-indikator pengukuran dari suatu dimensi konseptual tertentu.<sup>8</sup> Respon pada tiap pertanyaan yang menggunakan skala ini bisa memiliki penilaian positif/negatif yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

---

<sup>7</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, (37).

<sup>8</sup> Dyah Budiastuti Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 35.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Modal Usaha (X1)	Modal usaha diartikan sebagai dana yang dipergunakan untuk menjalankan usaha agar dapat tetap berlangsung. Dalam berwirausaha modal dapat diartikan dalam berbagai segi yaitu modal untuk pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk penjualan usaha sehari-hari.	1. Modal sebagai syarat untuk usaha 2. Pemanfaatan modal tambahan 3. Besar modal. <sup>9</sup>	Likert
Strategi Pemasaran (X2)	Strategi pemasaran merupakan proses penentuan rencana terus menerus mencapai sebuah hasil akhir tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan dari masa depan akan sebuah kebutuhan yang memuaskan dari produsen terhadap konsumen tentang penentuan harga,	1. Harga 2. Produk 3. Lokasi 4. Promosi. <sup>10</sup>	Likert

<sup>9</sup> Noba Sholahuddin dkk, *Pengaruh Modal Usaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha UKM Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) Di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Kreatif, (5), No. 2 (2020): 107.

<sup>10</sup> Dina Sofia Aprilia Dan Inaya Sari Melati, *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik ota Pekalongan*, Jurnal Of Economic And Entrepreneurship: (2), No. 1 (2021): 11.

	produk, promosi, dan lokasi.		
Penggunaan Informasi Akuntansi (X3)	Informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui jumlah produksi setiap hari</li> <li>2. Informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku</li> <li>3. Informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku</li> <li>4. Informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui penggajian dan upah karyawan</li> <li>5. Informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui jumlah penjualan</li> <li>6. Informasi akuntansi digunakan untuk merencanakan kegiatan usaha</li> <li>7. Informasi akuntansi digunakan untuk</li> </ol>	Likert

		<p>mengetahui proses usaha</p> <p>8. Informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui laporan keuangan</p> <p>9. Informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui kinerja usaha</p> <p>10. Informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal.<sup>11</sup></p>	
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuanya yang bisa ditandai dengan laba atau keuntungan usaha, usaha mengalami peningkatan produktivitas, daya saing, kompetensi dan etika usaha, dan terbangunnya citra baik.	<p>1. Laba atau keuntungan</p> <p>2. Produktivitas</p> <p>3. Daya saing</p> <p>4. Kompetensi dan etika usaha</p> <p>5. Terbangunnya citra baik.<sup>12</sup></p>	Likert

<sup>11</sup> Nurwani Dan Ayu Safitri, *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol Di Kec. Tanjung Pura)*, Jurnal Pendidikan Akuntansi: (2), No. 1 (2019): 42.

<sup>12</sup> Noba Sholahuddin dkk, *Pengaruh Modal Usaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha UKM Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) Di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Kreatif: (5), No. 2 (2020): 108.

## E. Uji Validitas dan Realiabilitas

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid dapat mengukur apa yang diinginkan, yang dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>13</sup>

Uji validitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu kuestioner yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan. Pengujian validitas yang dilakukan menggunakan teknik *Product Moment Person Correlation*. Pengujian validitas yang dilakukan menggunakan teknik *Product Moment Person Correlation*. Teknik ini menggambarkan korelasi antara nilai dari setiap pertanyaan dengan nilai total dari semua pertanyaan untuk mendapatkan nilai  $r$  hitung. Untuk nilai  $r$  tabel dapat ditemukan melalui tabel- $r$  pada taraf rata-rata 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%, artinya pertanyaan dapat dikatakan valid jika memiliki keterkaitan yang signifikan dengan nilai keseluruhan. Prosedur pengambilan keputusan tentang pengujian validitas *Product Moment Person Correlation* adalah:

- Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel, instrument dikatakan valid
- Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel, instrument dikatakan tidak valid

Nilai  $r$  hitung didapatkan dari uji yang dilakukan dengan metode *Product Moment Pearson*. Sementara, nilai  $r$  tabel didapatkan dari tabel- $r$  yang dapat diketahui dengan rumus  $df=n-2$  ( $n$  merupakan jumlah data).<sup>14</sup> Uji validitas dilakukan kepada 30 responden diluar jumlah sampel sehingga nilai validitas minimal 0,361.

<sup>13</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (129).

<sup>14</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2019), 51.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik terhindar dari sifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, artinya datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, walaupun diambil berulang kali akan tetap sama. Dengan demikian reliabel menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, karena dapat diandalkan.<sup>15</sup>

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan sebagai tolak ukur suatu kuesioner sebagai indikator variabel atau desain. Kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila respon orang tersebut pada kenyataannya konsisten atau kuat dari awal hingga akhir. Teknik pengujian reliabilitas yang dilakukan yakni dengan uji statistik Cronbach Alpha. Nilai pada instrumen tersebut dianggap reliabel apabila hasil yang didapatkan dari uji statistik Cronbach Alpha adalah  $> 0,60$ . Sedangkan, apabila Cronbach Alpha memiliki nilai yang kecil ( $<0,60$ ), maka dinyatakan non reliabel.<sup>16</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*-FGD) dan penyebaran kuesioner.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada responden. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang

---

<sup>15</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (129-130).

<sup>16</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (64).

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang diajukan peneliti.

## **G. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas (Distribusi Normal)**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang digunakan adalah variabel yang distribusi datanya bersifat normal atau hampir normal. Uji normalitas dapat dikatakan normal atau baik yaitu apabila distribusi datanya mempunyai bentuk seperti lonceng. Tata letak data dapat dikatakan normal apabila tata letak data tersebut mempunyai pola yang mirip dengan tata letak normal, yaitu distribusi tidak miring ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau kanan.<sup>18</sup>

### **2. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastitas merupakan uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi). Dalam persamaan regresi berganda perlu dilakukan uji mengenai sama atau tidaknya varian residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Apabila residual mempunyai varian yang sama, data mengalami gejala homoskedastisitas, dan bila variannya tidak sama, data disebut mengalami gejala heteroskedastisitas.<sup>19</sup>

### **3. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas merupakan terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel yang diguakan. Pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Adanya multikolonieritas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat. Untuk mengetahui terjadi multikolinearitas atau tidak dalam model regresi dapat dilihat dari nilai  $R^2$ , matriks korelasi variabel

---

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (2015); 106.

<sup>19</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (79).

independen, nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF).<sup>20</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan pengujian statistik pada SPSS dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, strategi pemasaran, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Hasil analisis yang sudah diolah dengan aplikasi SPSS dapat diamati dalam penjelasan berikut.

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian ketika seorang peneliti mencoba untuk memperkirakan nilai variabel dependen ketika minimal dua variabel independen dimanipulasi sebagai faktor prediktor (naik turunnya nilai). Oleh karena itu, analisis regresi berganda digunakan ketika variabel bebasnya paling sedikit 2.<sup>21</sup> Persamaan regresi berganda yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Keberhasilan Usaha
- $b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi untuk variabel  $X_1, X_2,$  dan  $X_3$
- $X_1$  : Modal Usaha
- $X_2$  : Strategi Pemasaran
- $X_3$  : Penggunaan Informasi Akuntansi
- a : Konstanta
- e : Error

### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

*R-Square* ( $R^2$ ) atau Koefisien Determinasi merupakan ukuran kecocokan/ketepatan (*goodness of fit measure*) antara data dengan garis estimasi regresi. *R-Square* (RSQ) menunjukkan besaran nilai (persentase) data dapat menjelaskan model. Dengan kata lain seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variabel dependen. Menurut Ghozali, koefisien determinasi atau  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dapat menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 (nol) dan 1

---

<sup>20</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 85.

<sup>21</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 216.

(satu) yang apabila dinyatakan dalam persentase antara 0% hingga 100%. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti memiliki variasi dependen yang sangat terbatas dan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen telah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, bahwa nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model dapat dijelaskan dengan baik dari data yang ada atau nilai *R-square* semakin mendekati 1 berarti data yang ada semakin terpetakan dengan sempurna.<sup>22</sup>

### 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dapat mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas.<sup>23</sup> Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil uji yang dilakukan yaitu dengan melihat nilai signifikansi pada *f* hitung atau signifikansi. Apabila nilai *f* hitung > *f* tabel atau jika nilai *sign f* > 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan jika nilai *sign f* > 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_0$ : tidak ada pengaruh antara variabel modal usaha, strategi pemasaran, penggunaan informasi akuntansi terhadap tingkat keberhasilan usaha.<sup>24</sup>

### 4. Uji Parsial (Uji T)

Uji *t* merupakan salah satu uji hipotesis mengetahui jawaban dari hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya apakah hipotesis tersebut benar atau salah. Uji *t* memperlihatkan seberapa besar pengaruh variabel X yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel Y. Uji *t* adalah uji koefisien regresi secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel

---

<sup>22</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, 131.

<sup>23</sup> Eka Merdekawati Dan Novi Rosyanti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Bogor)*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi: (5), No. 2 (2019): 145.

<sup>24</sup> Mahuri dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pedagang Pasar Sukaramai Di Kecamatan Bengkalis*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita: (8), No. 1 (2019): 151.

dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.<sup>25</sup>



---

<sup>25</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, 143.